

ABSTRAK

Krisis adalah suatu hal yang dapat secara tiba tiba datang tanpa disadari. Krisis dapat terjadi pada siapa saja, dimana saja, dan kapan saja. Terutama saat ini pandemi krisis yang sedang dialami oleh seluruh bangsa Indonesia tak terkecuali dengan Pemerintah Kabupaten Jember. Setiap instansi harus mempunyai strategi untuk penanganan krisis. Salah satu cara untuk memperkecil dampak dari krisis yaitu melakukan pencegahan krisis. Setiap Humas harus membuat suatu perencanaan dalam menangani Krisis. Pemerintahan Kabupaten Jember memiliki strategi dalam menangani krisis yang terjadi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif studi kasus agar dapat memberikan deskripsi gambaran mengenai Strategi Komunikasi Krisis yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Jember dalam Penanganan pandemi Covid-19 yang terjadi di Jember. Krisis pandemi Covid-19 merupakan krisis tak terduga, tidak ada perencanaan sebelumnya untuk menangani krisis pandemi Covid-19 sehingga Pemerintah Kabupaten Jember mengubah kebijakan sebelumnya yang telah dibuat. Ada tiga tahapan manajemen komunikasi krisis dalam menangani krisis tersebut yaitu dengan perencanaan pra krisis, pada saat krisis dan pasca krisis. Setelah itu upaya penanganan krisis ketika terjadi melalui beberapa tahapan yaitu : identifikasi krisis, analisis krisis, isolasi krisis dan pengambilan strategi. Setelah itu humas Pemerintah Kabupaten Jember melakukan beberapa cara untuk memberitahukan informasi kepada masyarakat agar masyarakat tetap mematuhi protokol Kesehatan.

Kata kunci : Humas Pemerintahan, Komunikasi Krisis, Pandemi Covid-19, Penanganan Covid-19.